

Mengasah Kemampuan Jurnalistik Dalam Menulis Buletin Untuk Tim Jurnalistik Sekolah Di SMPN 1 Nagawutung

Fransiska Selina^{1*}, Maria Florencia Yunita Bello², Emanuel Cosat³

Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

*e-mail korespondensi: fselina191@email.com

Abstract

Journalism serves as a crucial pillar in disseminating information and shaping public opinion. In today's rapidly evolving information age, the ability to write and present news accurately and engagingly is a highly sought-after skill. Therefore, the development of journalistic skills from an early age, particularly among students, is paramount. This dedication focuses on examining the process of enhancing students' journalistic abilities in writing bulletins, implemented at SMPN 1 Nagawutung Junior High School. The aim is to improve the school's journalistic team's capacity to produce high-quality bulletins. The chosen methodology involved socialization and training, selected for their effectiveness in transferring knowledge and skills while fostering active student participation. As a result of this initiative, the SMPN 1 Nagawutung school journalism team gained new knowledge related to journalism and bulletin creation. The success of this program is expected to elevate the quality of the school bulletin and prepare students to become competent young journalists.

Keywords: Student journalistic development; bulletin writing; socialization and training

Abstrak

Jurnalistik merupakan pilar penting dalam penyebaran informasi dan pembentukan opini publik. Di era informasi yang serba cepat ini, kemampuan menulis dan menyajikan berita secara akurat dan menarik menjadi keahlian yang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan jurnalistik sejak dini, khususnya di kalangan siswa sangatlah penting. Pengabdian ini fokus pada mengkaji proses peningkatan kemampuan jurnalistik siswa dalam menulis buletin yang dilakukan di SMPN 1 Nagawutung, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tim jurnalistik yang ada di sekolah tersebut dalam menghasilkan buletin yang berkualitas. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan yang dipilih karena efektifitasnya dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan sekaligus mendorong partisipasi aktif siswa. Hasil dari kegiatan ini tim jurnalis sekolah SMPN 1 Nagawutung mendapatkan ilmu baru terkait jurnalistik dan pembuatan buletin. Keberhasilan program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas buletin sekolah dan mempersiapkan siswa untuk menjadi jurnalis muda yang handal.

Kata Kunci: Pengembangan Jurnalistik siswa; penulisan buletin; sosialisasi dan pelatihan

Accepted: 2025-07-09

Published: 2025-08-13

PENDAHULUAN

Jurnalistik adalah proses pengumpulan, verifikasi, penulisan, penyuntingan, dan penyebaran informasi terkini kepada publik. Kemampuan menulis yang efektif dan adaptif merupakan tuntutan utama dalam jurnalistik kontemporer. Hal ini mencakup berbagai format penyampaian informasi, termasuk buletin yang memerlukan penyajian ringkas namun tetap menarik. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, buletin merupakan majalah sederhana yang tipis dan berisi uraian singkat, diterbitkan untuk kalangan sendiri biasanya untuk lembaga atau organisasi. Buletin ini dapat dikategorikan sebagai jurnal dalam bidang ilmu komunikasi (Muzzalifa and Oktaviani 2021). Tujuan utama buletin adalah untuk menyampaikan informasi secara ringkas, teratur, dan terjadwal kepada khalayak sasaran tertentu. Buletin berfungsi sebagai media penyampaian informasi periodik dan ringkas dari suatu lembaga terkait perkembangan suatu topik tertentu (Salniwati et al. 2022).

Seiring dengan perubahan zaman, perkembangan teknologi dan informasi, sekolah semakin dituntut untuk adaptif, kreatif dan inovatif untuk menghasilkan peserta didik yang mampu menghadapi tantangan zamannya. Keberhasilan sekolah salah satunya adalah diukur dari seberapa

mampu sekolah itu mengubah pola pikir, pola laku dan keterampilan peserta didiknya ke arah yang lebih baik, ke arah positif, ke arah yang lebih maju. Selama ini keterampilan menulis sedikit terabaikan karena dianggap sulit diterapkan pada siswa. Hal tersebut menyebabkan kegiatan Jurnalistik yang ada di sekolah kurang diminati oleh siswa. Perlu diketahui keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks karena melibatkan keterampilan yang lain dan berpikir kritis siswa. Peningkatan keterampilan peserta didik memerlukan pelatihan langsung untuk menjamin praktik pembelajaran yang bermakna dan aplikatif (Tyas et al. 2024). Dalam konteks pendidikan formal, pengembangan keterampilan jurnalistik dapat diintegrasikan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya melalui penerbitan buletin sekolah. Buletin sekolah, sebagai media informasi internal, memiliki peran penting dalam membangun komunikasi yang efektif antara pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

Pelatihan jurnalistik merupakan proses pengembangan kompetensi individu dalam praktik kewartawanan profesional. Pelatihan jurnalistik dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta khususnya dalam hal menyusun berita yang berkualitas (Lutfi, Nora, and Wahu 2025). Diharapkan pelatihan jurnalistik akan menghasilkan kemampuan peserta dalam memperoleh, menciptakan, dan mendistribusikan informasi kepada khalayak yang lebih besar (Tias and Nurhadi 2024). Penulisan buletin, sebagai bentuk jurnalisme yang terfokus pada penyampaian informasi secara ringkas dan terjadwal, menuntut keterampilan menulis yang spesifik. Pelatihan jurnalistik dalam konteks penulisan buletin, karenanya, merupakan intervensi strategis untuk meningkatkan kualitas penyampaian informasi melalui media. Kemampuan untuk menyusun narasi berita yang akurat, ringkas, dan objektif, serta memahami prinsip-prinsip etika jurnalistik, merupakan prasyarat utama dalam menghasilkan buletin yang informatif dan kredibel.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang melaksanakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri – Mahasiswa Turun Desa di desa Duawutun, Kecamatan Ngawutung, Kabupaten Lembata. Dalam kegiatan ini salah satu mahasiswa membawakan program “Mengasah Kemampuan Jurnalistik dalam Menulis Buletin untuk Tim Jurnalis Sekolah di SMPN 1 Nagawutung”. Program ini merupakan program yang akan diikuti oleh siswa-siswi sekolah menengah pertama yang tergabung dalam tim jurnalistik sekolah di SMPN 1 Nagawutung dengan rentang umur 13 tahun sampai 15 tahun. Maksud dan tujuan diadakan program ini untuk meningkatkan keterampilan jurnalistik untuk tim jurnalistik sekolah khususnya dalam menulis buletin.

METODE

Dalam kegiatan program pengabdian Masyarakat yang terjadi di desa Duawutun kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata yang dilaksanakan mulai dari bulan April – Juni tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kesulitan yang dialami oleh masyarakat desa Duawutun terkhususnya dibidang Pendidikan. Dengan adanya program pengabdian masyarakat maka masyarakat mendapat kemudahan dan juga pembelajaran baru bagi siswa sekolah menengah pertama khususnya bagi tim jurnalistik sekolah yang terdapat di SMPN 1 Nagawutung.

Program ini menggunakan metode pelatihan untuk meningkatkan kemampuan jurnalistik siswa dalam menulis bulletin. Metode yang digunakan adalah kombinasi sosialisasi dan pelatihan untuk memfasilitasi pemahaman konseptual dan penerapan praktis keterampilan jurnalistik. Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis berita, penyuntingan, dan penyajian informasi yang menarik dan efektif dalam format buletin. Materi pelatihan meliputi teknik penulisan berita, pemilihan sudut pandang yang tepat, kaidah tata bahasa dan gaya penulisan jurnalistik, serta prinsip-prinsip desain dan tata letak buletin yang menarik dan mudah dibaca.

Sebelum program dilaksanakan mahasiswa melakukan pendekatan pada pihak sekolah untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari program yang akan dilaksanakan. Program dilaksanakan pada 3 Mei 2024 mulai dari jam 08.30 – selesai. Kegiatan ini diikuti oleh siswa sekolah menengah pertama yang tergabung dalam tim jurnalis sekolah berjumlah 6 orang siswa, dan rata-rata usia mereka mulai dari 13-15 tahun.

Dalam pelaksanaan programnya di bagi menjadi dua sesi, sesi pertama pemaparan materi dengan salah satu mahasiswa sebagai pemateri dan salah satu mahasiswa menjadi moderator dan teman mahasiswa yang lain bertugas untuk mengawasi agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Sedangkan Sesi kedua merupakan sesi pelatihan menulis bulletin, sesi ini di pandu oleh seorang mahasiswa dan di bantu oleh seorang guru. Pada sesi ini siswa di bagi menjadi dua kelompok dengan jumlah setiap kelompok 3 orang dan di minta untuk menuangkan ide mereka dalam menulis dan mendesain buletin dengan tema yang telah di tentukan. Untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menulis buletin, setelah selesai pelatihan mahasiswa melakukan analisis kualitas buletin yang dihasilkan sebelum dan setelah pelatihan, dengan fokus pada struktur penulisan, keakuratan informasi, dan daya Tarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Sebelum menjalankan program kegiatan sosialisasi dan pelatihan penulisan bulletin. Pertama mahasiswa melakukan pendekatan pada pihak sekolah dengan bertemu bapak kepala sekolah dari SMPN 1 Nagawutung untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari program yang akan dilaksanakan di sekolah mereka. Pendekatan dilakukan pada tanggal 22 April 2025 di rumah kepala sekolah SMPN 1 Nagawutung. Karena ada tiga orang mahasiswa yang akan menjalankan program di SMPN 1 Nagawutung pada kesempatan itu juga mahasiswa lain juga menjelaskan masing-masing dari program kerja mereka yang akan dilaksanakan di SMPN 1 Nagawutung.

Selanjutnya mahasiswa menyusun materi, yakni seperti materi PPT yang akan disiapkan, alat tulis menulis yang akan digunakan siswa untuk langsung mempraktekkan materi berita, dan membawa contoh dan jenis-jenis karya jurnalistik bulletin sebagai contoh yang akan diberikan.

Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dan sesuai dengan koordinasi kepala Sekolah maka dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2025 selama kurang lebih 2,5 jam dimulai sejak pukul 08.00 hingga 10.30 WITA. Sebelum memulai kegiatan mahasiswa memastikan seluruh siswa yang tergabung dalam tim jurnalis sekolah sesuai dengan jumlah kesepakatan telah hadir dan siap untuk mengikuti pelatihan, berjumlah 6 orang.

Kegiatan dibuka oleh moderator salah satu mahasiswa, yaitu Maria Nada yang merupakan mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa yaitu Fransiska Selina yang berisikan mengenai jurnalistik secara umum dan general, pemaparan terkait apa saja produk-produk jurnalistik, bagaimana bentuk-bentuk penulisan dan menjelaskan secara detail etika dalam penulisan sehingga diharapkan edukasi mengenai penulisan dapat diserap dengan baik oleh siswa, termasuk pengenalan buletin dan tata cara penulisan. Waktu yang diberikan yaitu kurang lebih 30 menit untuk memaparkan materi yang telah dipersiapkan, kemudian dilanjutkan sesi tanya-jawab selama 20 menit.

Setelah jeda selama 5 menit dilanjutkan dengan pelatihan penulisan dan desain bulletin. Pelatihan ini di bantu oleh seorang guru yang merupakan ketua tim jurnalis sekolah SMPN 1 Nagawutung. Proses pelatihan ini siswa di bagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah 3 orang per kelompok. Setiap kelompok bebas membuat bulletin sesuai dengan tema yang telah di tentukan

yaitu promosi sekolah. Pada tahap ini setiap kelompok membuat satu desain bulletin sambil dipandu dan diawasi oleh guru dan mahasiswa.



Gambar 1. *Pemaparan materi jurnalistik dan*



Gambar 2. *Pelatihan menulis dan mendesain bulletin*

Pelatihan ini merupakan pengalaman pertama bagi siswa dalam penulisan dan desain bulletin, hasil akhir menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan, siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep dasar jurnalistik. Produk bulletin yang dihasilkan menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek. Terdapat peningkatan dalam struktur penulisan berita, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan tata bahasa dan ejaan. Siswa juga menunjukkan kemampuan untuk menyusun kerangka berita yang sederhana dan mengarang lead yang relatif menarik, walaupun masih perlu pembinaan lebih lanjut dalam hal mengembangkan alur cerita yang lebih kompleks. Dalam hal desain, siswa menunjukkan peningkatan dalam penggunaan tata letak yang lebih terorganisir, walaupun pemilihan tipografi dan visual masih memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk mencapai estetika dan efektivitas optimal. Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, siswa mampu menyerap dan mengaplikasikan konsep dasar penulisan dan desain bulletin dalam waktu yang relatif singkat.

Evaluasi

Selanjutnya adalah evaluasi untuk mengetahui tingkat kompetensi terkait dengan praktek yang telah dilakukan oleh siswa dalam menulis dan mendesain bulletin yang telah dilakukan, kesesuaian dengan tema dan daya tarik desain yang dihasilkan, sehingga dapat langsung diberikan arahan jika masih ada hal-hal yang dirasa kurang dalam penulisan.

Program ini merupakan program yang dibawa oleh salah satu mahasiswa MBKM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang berhasil dilaksanakan di desa Duawutun, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama dengan siswa yang hadir pada kegiatan pelatihan. Berdasarkan tanggapan Kepala sekolah, respon siswa sangat baik dan antusias yang kemudian menjadi bahan evaluasi untuk mahasiswa dan pihak sekolah. Siswa mengaku mendapat tambahan pengetahuan terkait cara menulis bulletin, menentukan tema atau judul yang menarik, serta bagaimana mendesain bulletin agar terlihat menarik.



Gambar 3. Foto Bersama mahasiswa dengan tim jurnalis sekolah SMPN 1 Nagawutung

KESIMPULAN

Kemampuan jurnalistik, khususnya dalam penulisan dan penyusunan buletin, merupakan keterampilan penting yang membutuhkan pelatihan dan pengasahan secara berkelanjutan. Penulisan buletin yang efektif menuntut pemahaman akan struktur berita, akuisisi informasi yang akurat, serta penyajian yang menarik dan mudah dipahami. Keterampilan ini krusial dalam penyebaran informasi yang efektif dan kredibel, baik di lingkungan pendidikan maupun masyarakat luas.

Implementasi program pelatihan jurnalistik yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira di Desa Duawutun, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata, khususnya bagi tim jurnalistik di sekolah menengah pertama yang ada di desa tersebut, menunjukkan dampak positif yang signifikan. Program ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun dan mendesain buletin, sekaligus membangun kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan informasi secara efektif. Walaupun masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut, hasil yang dicapai mengindikasikan efektivitas program dalam membekali siswa dengan keterampilan dasar jurnalistik.

Program ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kapasitas sumber daya manusia di daerah terpencil. Program ini memperkuat argumentasi akan pentingnya akan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya di daerah-daerah yang aksesnya terbatas terhadap pendidikan dan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, Akhmad, Silva Anggi Lestari, and Universitas Islam Majapahit. 2025. "Pelatihan Jurnalistik Dan Pengelolaan Majalah Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto" 1 (1): 1–8
- Lutfi, Nafisatul, Agnes Nora, and Eko Wahu. 2025. "Jejak Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Keterampilan Jurnalistik Digital : Pelatihan Untuk Siswa SMA N 1 Pleret Bantul" 1 (1): 61–69
- Muzzalifa, Siti, and Coryna Oktaviani. 2021. "Pengembangan Media Belajar Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Pada Materi Termokimia." *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education* 2 (1): 16–27. <https://doi.org/10.35719/mass.v2i1.52>
- Rachmawati, Ika, Supriyono Supriyono, and Rintis Rizkia Pangestika. 2021. "Pengembangan Media Buletin Matematika Berbasis Pendekatan Realistik Pada Siswa Sekolah Dasar." *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 3 (1): 32–44. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3i1.32-44>

- Salniwati, Salniwati, Komang Wahyu Rustiani, Faika Burhan, Nurtikawati Nurtikawati, Wa Ode Heli, and Laode Alimin. 2022. "Pelatihan Jurnalistik Dalam Menulis Buletin Dengan Konten Budaya." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2): 1258–64. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5932>
- Tias, Dhea Ayuning, and Zikri Fachrul Nurhadi. 2024. "Pelatihan Jurnalistik Berbasis Majalah Digital Bagi Para Pengurus OSIS Di Sekolah Pendahuluan Jurnalistik Sebagai Salah Satu Disiplin Ilmu Tentang Teknik Pengumpulan , Penulisan Dan Pelaporan Berita Dengan Hasil Berupa Berita , Kabar , Majalah , Radio , T" 5636 (3): 498–509
- Tyas, I C, S Siswanto, A A Rahman, and E Erfan. 2024. "Pelatihan Penulisan KIR (Karya Ilmiah Remaja) Dan Jurnalistik Siswa SMAN 1 Muncar Kabupaten Banyuwangi." *Journal Of Human And ...* 4 (3): 225–30. <https://www.jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/928>
- Zikrillah, A, Irfansyah, and Haswanto Naomi. 2022. "Pemetaan Pendidikan Bidang Desain Komunikasi Visual Jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan." *Irama: Jurnal Seni Desain Dan Pembelajarannya* 4 (1): 23–32. <https://ejournal.upi.edu/index.php/irama/article/download/29135/19910>.